

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Sebuah pemicu adanya pembahasan tentang *multiple personality disorder* atau yang lebih di kenal dengan kepribadian ganda ini berawal dari penulis yang merasa memiliki sikap perubahan kepribadian di hadapan setiap individu atau situasi yang berbeda. Yang kemudian membuat penulis berfikir apakah seorang remaja juga merasakan hal yang sama. Secara tidak sadar kemudian penulis mengamati dan merasa bahwa orang-orang terdekat di sekitar penulis memiliki sikap yang hampir serupa. Kemudian dari sikap perubahan kepribadian di dalam setiap situasi yang berbeda, muncul-lah ide tentang *multiple personality disorder*.

Sikap perubahan kepribadian sering di rasakan oleh penulis di saat menghadapi suasana atau situasi yang berbeda dari mulai umur 17 tahun hingga penulis menginjak umur 21 tahun. Penulis merasa sikap atau pribadi penulis berubah ubah dalam menghadapi lingkungan maupun situasi yang berbeda. Contoh adanya perbedaan dalam sikap dan kepribadian ketika di hadapkan dengan situasi dimulainya sebuah kelompok baru dengan individu baru yang belum di kenal, dengan situasi dimana penulis berkumpul bersama teman atau kelompok yang sudah lama di kenal. Menyadari akan hal tersebut, penulis kemudian sedikit menangkap kilas balik tentang pemicu yang diperkirakan dan apa yang sudah terjadi sebelum penulis di rasa memiliki sikap tersebut. Penulis menerima tindakan *bullying* pada umur 15 hingga umur 18 tahun yang di lakukan oleh teman sebaya. Tindakan *bullying* yang di terima oleh penulis merupakan tindakan *verbal bullying* yang menyakiti perasaan penulis sehingga kemudian tanpa di sadari mengubah sikap penulis saat berhadapan dengan berbagai macam individu dan situasi di kemudian hari karena adanya rasa takut dalam bersikap menghadapi berbagai macam individu dan situasi.

Menurut teori psikoanalisis oleh Sigmund Freud (Lahey, B. B. 2007), kejadian atau peristiwa buruk seperti kekerasan fisik atau emosional di masa lalu yang dialami oleh seorang individu adalah trauma yang berpeluang untuk mengubah seorang individu menjadi memiliki gangguan kepribadian. Di saat individu mengalami kejadian buruk, alam bawah sadar akan menekannya secara paksa, sehingga memaksanya untuk membentuk suatu karakter atau kepribadian yang baru agar mampu menghadapi berbagai situasi tertentu. Kemudian hal tersebut merupakan suatu perilaku yang dapat dikatakan dengan mekanisme pertahanan diri dalam rangka penyesuaian menghadapi sebuah kecemasan yang tinggi. Dengan demikian kepribadian baru akan terus bermunculan apabila terjadi kembali suatu peristiwa yang tidak bisa teratasi dan tergantung situasi yang dihadapi.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa kejadian buruk di masa lampau lah yang membentuk pribadi baru dengan kepentingan pertahanan diri untuk menghadapi atau menyesuaikan diri dalam suatu lingkungan dan situasi tanpa adanya kesadaran dalam melakukannya. Kemudian terbentuknya *multiple personality disorder* adalah sebagai upaya untuk mengatasi peristiwa traumatis yang dialami, secara tidak sadar, otak pengidap *multiple personality disorder* berusaha untuk memisahkan memori buruk tersebut dengan kehidupan normal sehari hari karena dirinya merasa tidak ingin peristiwa buruk itu terjadi kembali dan kemudian dapat mengikuti atau berbaur di lingkungan baru dengan pribadi yang berbeda.

Namun dari semua pernyataan di atas, perlu diketahui bahwa penulis tidak menempatkan diri dan mendiagnosa sendiri bahwa dirinya adalah seseorang yang memiliki *multiple personality disorder*. Menurut pandangan psikologi sendiri, orang biasa (selain psikolog) tidak dapat sembarangan mendiagnosa *multiple personality disorder*, sehingga konsep dan pembahasan berupa *multiple personality disorder* pada remaja merupakan suatu tujuan yang dimaksudkan penulis untuk memvisualisasikan bayangan penulis terhadap *multiple personality disorder* dalam pembuatan karya dalam bentuk fotografi.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berikut adalah rumusan - rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis tentang *multiple personality disorder* pada remaja berdasarkan latar belakang masalah di atas ;

1. Apakah eksplorasi karya untuk memvisualisasikan pembahasan dapat mencapai tujuan dalam berkarya?
2. Bagaimana sikap seorang remaja terhadap dua situasi yang berbeda ?

1.3 BATASAN MASALAH

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan berkarya akan tercapai. Berikut adalah batasan – batasan masalah ;

1. Dalam penulisan laporan pengantar karya, penulis menetapkan batasan masalah berupa *multiple personality disorder* atau kepribadian ganda pada suatu kalangan khususnya untuk usia remaja berkisar antara umur 15 hingga 22 tahun.
2. Permasalahan mengenai *multiple personality disorder* mencakup beberapa permasalahan seperti masalah pada memori, kepribadian dan kesadaran. Kemudian pada pembahasan *multiple personality disorder* yang akan di bahas oleh penulis hanya meliputi sikap atau kepribadian suatu individu dalam menghadapi dua situasi maupun lingkungan yang berbeda. Poin yang pertama situasi atau lingkungan baru, dan yang kedua situasi atau lingkungan lama.
3. Hasil akhir penulisan adalah dalam bentuk karya fotografi dengan medium *lenticular*.

1.4 TUJUAN BERKARYA

Dalam penulisan sebuah laporan maupun pembuatan sebuah karya, penulis berharap hasil akhir dapat mencapai sebuah tujuan dengan manfaat. Berikut adalah tujuan dalam berkarya ;

1. Menyampaikan visualisasi dalam bentuk karya fotografi dengan medium *lenticular* tentang *multiple personality disorder* pada remaja.
2. Mengetahui sikap seorang remaja yang memiliki *multiple personality disorder* di dalam dua situasi yang berbeda dan memvisualisasikannya dalam bentuk karya.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Batasan Masalah

1.4 Tujuan Berkarya

1.5 Sistematika Penulisan

1.6 Kerangka Berpikir

BAB II Landasan Teori

2.1 Teori Umum

2.2 Teori Seni

2.3 Referensi Seniman

BAB III Konsep Berkarya dan Proses Berkarya

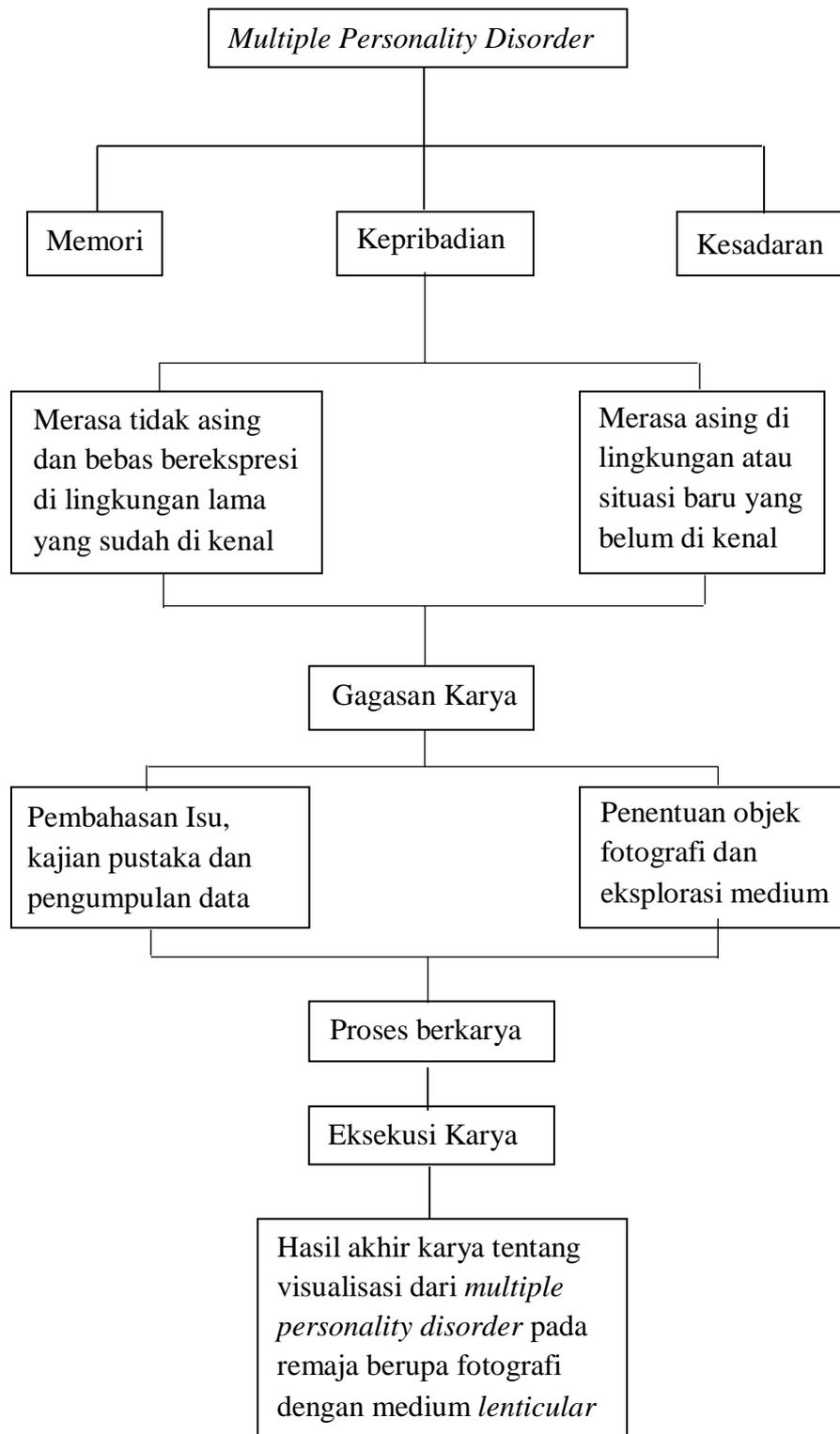
3.1 Konsep Karya

3.2 Proses Berkarya

BAB IV Kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

1.6 KERANGKA BERPIKIR



Bagan 1.1 Kerangka berpikir